

BAB IV

PENUTUP

Pada bab sebelumnya penulis telah menjabarkan hasil analisis secara bertahap mengenai teknik pengambilan gambar maka pada bab ini, penulis akan menyimpulkan hasil analisis yang sudah penulis peroleh yakni sebagai berikut.

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

Pada setiap liputan yang dilakukan dilapangan maupun didalam studio selalu diawali dengan persiapan peliputan mulai dari mempersiapkan camera dan alat-alat lainnya yang digunakan saat peliputan setelah itu barulah setiap juru kamera mulai mengambil gambar. dalam proses pengambilan gambar, terdapat beberapa teknik yang digunakan oleh jurukamera antara lain *long shoot*, *close up*. Salah satunya di dunia jurnalistik hal ini karena perkembangan teknologi digital yang telah berkembang. Dalam pelaksanaan pengambilan gambar seluruh juru kamera melakukan liputan sesuai standar operasional produksi (SOP) yang digunakan. Hal ini yang akhirnya membuat penulis mengikuti tata cara penggunaan

kamera yang baik serta teknik pengambilan gambar yang telah sesuai standar operasional produksi yang dipakai pada Lembaga Penyiaran Publik (LPP) TVRI.

Penting mengaplikasikan tahapan serta teknik mengambil gambar dalam menghasilkan karya jurnalistik yang layak untuk dipublikasikan seperti teknologi kamera yang dipakai, settingan camera yang harus sesuai dengan kondisi studio karena settingan merupakan hal yang sensitif dalam mengatur keseimbangan cahaya kamera seperti *aperture*; bukaan lensa untuk menentukan jumlah cahaya yang masuk, *ISO* (angka bukaan terendah dan terbesar tergantung jenis lensa yang digunakan) mengatur angka besaran cahaya yang masuk (nilai kecil hingga besaran *ISO* tergantung pada jenis kamera). *Shutter speed*, kecepatan rana untuk mengatur kecepatan tembak, semakin lambat *shutter speed* maka semakin besar cahaya yang masuk dan semakin lambat shutter bekerja begitupun sebaliknya. Adapun pergerakan lensa dalam proses pengambilan gambar yang berfungsi untuk mendekati objek agar dapat dilihat dan settingan yang pas menghasilkan gambar yang bagus dan layak untuk ditayangkan dalam acara visioner di stasiun TVRI.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis memiliki beberapa saran penting yang penulis tunjukkan untuk LPP TVRI NTT :

1. Pentingnya menggunakan kamera studio agar menghasilkan gambar dengan pixel besar agar gambar tidak buram saat diperbesar mengingat gambar yang akan ditayangkan di televisi dengan ukuran kapasitas yang sangat besar.
2. Sebaiknya teknik pengambilan gambar untuk acara visioner lebih bervariasi, jangan hanya dua teknik pengambilan gambar yang dipakai.

Daftar Pustaka

- Adikusuma. Kusuma 2012. *Jurnalistik Televisi*, PT Gramedia Digital
- Baksin, Askurifai. 2006. *Jurnalistik Televisi*, Yogyakarta: Buku Kita
- Budiyanto. 2014. *Teknik Kamera*, Applied Media
- Devinta, Tiara. 2014. *Komponen Bagian Kamera*, PT Gramedia Digital
- Effedny, Uchjana Onong. 2017. *Teori Komunikasi dan Praktek*, Jakarta: Buku Kita
- Iskandar, Deddy. 2013. *Jurnalistik Televisi Menjadi Reporter Profesional*, Jakarta: PT.Gramedia
- Junaedi, Fajar. 2011. *Jurnalisme Penyiaran dan Reportase Televisi*, Yogyakarta: Pustaka Awam
- Nugroho, Sarwo. 2010. *Pengenalan Kamera Video*, Jakarta : PT Gramedia
- Prasetyo, Budi. 2017. *Panduan Produksi Acara Televisi Non Drama*, Jakarta: PT Gramedia
- Rohman, 2011. *Analisis Gambar Telivisi*. Jakarta : Pustaka Awam
- Syahfuddin, Azril. 2013. *Teknik Pengambilan Gambar Produksi*. Jawa Pustaka
- Sahrizal, 2011. *Television Produksi*, Malang : Inus
- Steiner, Bereleson. *Etika dan Filsafat Ilmu Komunikasi*, Jakarta: Buku satu
- Rohman, Abdul. 2011. *Pengambilan Gambar bergerak*, Surabaya : Pustaka
- Wibowo, Fred. 2009. *Teknik Produksi Program Televisi*, Malang: Inus

